Pengaruh Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Salman Saiful[1], Santi Lubis[2], Ratna Sari[3]
[1,2]Insitut Agama Islam Padang
salman96@gmail.com[1], santilbs@gmail.com[2], ratna@gmail.com[3]

Correspondence Email: salman96@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 10 Mei 2023
Revised: 20 Juni 2023
Accepted: 19 Agustus 2023

Keywords:

Fulfilment of PPAP, NPF, ROA

Abstract (Bahasa Inggris)

Based on ROA (Return On Asset) data at PT. Bank Syariah Mandiri for the period 2006 to 2014, there were fluctuations that did not correspond to the increase and decrease in the fulfillment of Allowance for Productive Asset Write-Offs, namely in 2008, 2009, 2011, 2012, and 2013 and Non Performing Financing, namely in 2010, 2011, and 2012. So the formulation of the problem in this study is whether Allowance for Productive Asset Write-Offs and Non Performing Financing partially and simultaneously affect Return On Assets at PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. The purpose of this study is to determine the effect of PPAP (Provision for Productive Asset Write-Offs) and NPF (Non Performing Financing) partially and simultaneously on ROA (Return On Assets) at PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. This research is a quantitative research, using secondary data and time series form from 2006 to 2014 as many as 36 samples. Data analysis used is descriptive, normality test, linearity test, classical assumption test, multiple linear regression test, determination coefficient test (R2), partial significance test (t test) and simultaneous significance test (F test). The results of the study partially (t test). PPAP fulfillment has no effect and is not significant on ROA as evidenced by tcount < ttable partially has a significant effect on ROA as evidenced by tcount > ttable. While simultaneously PPAP and NPF fulfillment simultaneously have an effect on ROA.

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Berdasarkan data ROA (Return On Asset) pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2006 sampai 2014 ada yang mengalami fluktuasi yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pada nemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yaitu pada tahun 2008, 2009, 2011, 2012, dan 2013 dan Non Performing Financing yaitu pada tahun 2010, 2011, dan 2012 Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non Performing Financing secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dan bentuk times series dari tahun 2006 sampai 2014 sebanyak 36 sampel. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif, ujinormalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F).Hasil penelitian secara parsial (uji t). Pemenuhan PPAP tidak memiliki pengaruh dan tidak sig terhadap ROA yang dibuktikan dengan $t_{hitung}<t_{tabel}$ secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA yang dibuktikan dengan $t_{hitung}>t_{tabel}$. Sedangkan secara simultan Pemenuhan PPAP dan NPF secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap ROA.

Corresponding Author:

Nama Penulis: Salman Saiful
Nama Fakultas: Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi/Sekolah: Institut Agama Islam Padang
E-mail: salman96@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Mengingat begitu pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak Bank Syariah Mandiri, Tbk perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor dan nasabah serta dapat tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien.

Salah satu indikator penentu profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk adalah Return On Asset (ROA) atau sering disebut dengan Return On Investment (ROI). Return On Asset yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan asset yang ada digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.(Kasmir, 2012).

Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA adalah NPF dan PPAP. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. NPF (Non Performing Financing) menurut Faturrahman Djamil pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet (Faturrahman, 2012). NPF (Non Performing Financing) merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas asset bank, semakin tinggi nilai NPF maka bank tersebut tidak sehat, NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat return saham bank akan mengalami penurunan.(Wangsawidjaja Z, 2012)..

NPF merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Risiko pembiayaan sering dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang dilakukan macet. Bahkan dari segi bank, sudah tentu mengurangi pendapatan, memperbesar biaya pencadangan, yaitu PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif). Menurut Taswan rasio pemenuhan PPAP adalah rasio PPAP dibentuk terhadap PPAP wajib dibentuk merupakan rasio yang mengukur kepatuhan bank dalam membentuk PPAP dan mengukur kualitas aktiva produktif.(Taswan, 2012).

Pembentukan PPAP merupakan salah satu upaya untuk membentuk cadangan dari kemungkinan tidak tertagihnya penempatan dana/kredit sehingga PPAP merupakan beban bagi bank. Rendahnya kemampuan untuk memperoleh laba (antara lain karena terlalu banyak kredit yang macet), juga memerlukan Penyediaan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang cukup besar. PPAP ini diambil dari laba, jadi bersifat mengurangi laba. Semakin besar PPAP menunjukkan kinerja dari aktiva produktif semakin menurun sehingga berpengaruh negatif terhadap ROA.

Oleh karena itu, pada saat orientasi pada peningkatan modal, perlu juga keseimbangan antara pemenuhan PPAP dengan pemenuhan syarat sehat bagi unsur kualitas asset.(Herman, 2011). Berikut gambaran pergerakan rasio keuangan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2014 ditunjukkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Data Pergerakan Rasio Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2006-2014

Tahun	Pemenuhan PPAP	NPF	ROA
2006	101,15%	4,64%	1,10%
2007	100,11%	3,39%	1,53%
2008	100,34%	2,37%	1,83%
2009	108,16%	1,34%	2,23%
2010	127,64%	1,29%	2,21%
2011	107,66%	0,95%	1,95%
2012	110,08%	1,14%	2,25%
2013	106,37%	2,29%	1,53%
2014	112,38%	4,29%	0,17%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2006 pemenuhan PPAP sebesar 101,15%, sedangkan ROA sebesar 1,10%. Pada tahun 2007 pemenuhan PPAP mengalami penurunan menjadi 100,11% sedangkan ROA mengalami kenaikan menjadi 1,53%. Pada tahun 2008 pemenuhan PPAP mengalami kenaikan menjadi 100,34% sedangkan ROA mengalami kenaikan menjadi 1,83%. Pada tahun 2009 pemenuhan PPAP mengalami kenaikan menjadi 108,16% sedangkan ROA mengalami kenaikan menjadi 2,23%. Pada tahun 2010 pemenuhan PPAP mengalami kenaikan menjadi 127,64% sedangkan ROA mengalami penurunan menjadi 2,21%. Pada tahun 2011 pemenuhan PPAP mengalami penurunan menjadi

107,66% sedangkan ROA mengalami penurunan menjadi 1,95%. Pada tahun 2012 pemenuhan PPAP mengalami kenaikan menjadi 110,08% sedangkan ROA mengalami kenaikan menjadi 2,25%.

Pada tahun 2013 pemenuhan PPAP mengalami penurunan menjadi 106,37% sedangkan ROA mengalami penurunan menjadi 1,53%. Pada tahun 2014 pemenuhan PPAP mengalami kenaikan sebesar 112,38% sedangkan ROA mengalami penurunan menjadi 0,17%. Pada tahun 2006 NPF sebesar 4,64%, sedangkan ROA sebesar 1,10%. Pada tahun 2007 NPF mengalami penurunan menjadi 3,39% sedangkan ROA mengalami kenaikan menjadi 1,53%.Pada tahun 2008 NPF mengalami penurunan menjadi 2,37% sedangkan ROA mengalami kenaikan menjadi 1,83%. Pada tahun 2009 NPF mengalami penurunan menjadi 1,34% sedangkan ROA mengalami kenaikan menjadi 2,23%.

Pada tahun 2010 NPF mengalami penurunan menjadi 1,29% sedangkan ROA mengalami penurunan menjadi 2,21%. Pada tahun 2011 NPF mengalami penurunan menjadi 0,95% sedangkan ROA mengalami penurunan menjadi 1,95%. Pada tahun 2012 NPF mengalami kenaikan menjadi 1,14% sedangkan ROA mengalami kenaikan menjadi 2,25%. Pada tahun 2013 NPF mengalami kenaikan menjadi 2,29% sedangkan ROA mengalami penurunan menjadi 1,53%. Pada tahun 2014 NPF mengalami kenaikan sebesar 4,29% sedangkan ROA mengalami penurunan menjadi 0.17%.

Dari uraian diatas Pemenuhan PPAP terhadap ROA mengalami fluktuasi pada tahun yang berbeda-beda yaitu pada tahun 2008 dimana Pemenuhan PPAP mengalami kenaikan sebesar 0,23% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,3%. Pada tahun 2009 Pemenuhan PPAP mengalami kenaikan sebesar 7,82% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,4%. Pada tahun 2011 Pemenuhan PPAP mengalami penurunan sebesar 19,98%, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,26%. Pada tahun 2012 Pemenuhan PPAP mengalami kenaikan sebesar 2,42% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,3%. Pada tahun 2013 Pemenuhan PPAP mengalami penurunan sebesar 3,71% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,72%.

Pada tahun 2010 NPF mengalami penurunan sebesar 0.05% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,02%. Pada tahun 2011 NPF mengalami penurunan sebesar 0,34% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,26%. Pada tahun 2012 NPF mengalami kenaikan sebesar 0,19% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0.3%. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa pemenuhan PPAP dan NPF mengalami fluktuasi pada tahun yang berbeda-beda begitu juga dengan ROA mengalami fluktuasi pada tahun yang berbeda-beda di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, dan tidak sesuai dengan teori, sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non Performing FinancingTerhadap Return on Asset Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran),(Wiratna Sujarweni, 2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan runtut waktu (time series). Data runtut waktu (time series)merupakan data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.(Mudrajat, 2009).

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari sebagai objek peneliti.Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh laporan keuangan tentang Pemenuhan PPAP, NPF dan ROA Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 1999 sampai 2018 yaitu 19 tahun.

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive Samplingyaitu teknik sampel dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.Adapun pertimbangan tertentu karena data yang dipublikasi melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) pertriwulanhanya diambil mulai tahun 2006-2014. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini terdiri dari Pemenuhan PPAP, NPF dan ROA. Sehingga sampel yang diambil peneliti adalah tahun 2006 sampai 2014 (mulai dari maret 2006 sampai desember 2014) per triwulan(9 tahun x 4 bulan) dengan jumlah 36 sampel.

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh Pemenuhan PPAP dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan SPSS (Statistical Product and Service) versi 22,00.

Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis linear berganda adalah yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik

turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Analisis data dalampenelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yang dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

Y= a+b1X1 + b2X2 + e

Keterangan
Y : ROA
A : Konstanta
b1b2 : Koefisien regresi
X1 : PPAP
X2 : NPF
E : Error term

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Mudrajat, 2009). Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial Pemenuhan PPAP dan NPF berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap ROA. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pada dasarnya menunjukkan apakah Pemenuhan PPAP dan NPF berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA (Mudrajat, 2009).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Dari laporan tersebut peneliti menggunakan sampel sebanyak 36 triwulan dalam kurun waktu 9 tahun, data tersebut meliputi Pemenuhan PPAP, NPF, dan ROA mulai dari Maret 2006 samapai Desember 2014. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean Std.	Deviation
PPAP	36	10003	13503	10978,53	967,517
NPF	36	66	497	237,39	132,752
ROA	36	17	256	178,58	53,583
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel PPAP dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai mean sebesar 10978,53 dengan nilai minimum 100,03 dan nilai maksimum 135,03 serta standar deviasinya sebesar 967,517. Variabel NPF dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai mean sebesar 237,39 dengan nilai minimum 0,66 dan nilai maksimum 4,97 serta standar deviasinya sebesar 132,752. Variabel ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai mean sebesar 178,58 dengan nilai minimum 0,17 dan nilai maksimum 2,56 serta standar deviasinya sebesar 53,583.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Tabel Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constan t)	165.991	81.878		2.027	.051
PPAP .	007	.007	.128	1.015	.317

NPF -.	275	.051 -.	681	-5.400	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$
$$\text{Atau } ROA = a + b1PPAP + b2NPF + e$$
$$ROA = 165{,}991 + 0{,}007PPAP - 0{,}275\ NPF$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa: nilai konstanta sebesar 165,991% menunjukkan bahwa jika PPAP dan NPF diasumsikan nilainya 0 maka ROA-nya sebesar 165,991%. Koefisien PPAP sebesar 0,007% menunjukkan bahwa apabila PPAP meningkat 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,007% dengan asumsi nilai variabel lain konstan. Koefisien NPF sebesar -0,275 menunjukkan bahwa bahwa apabila NPF meningkat 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,275% dengan asumsi nilai variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai dependen. Berikut hasil uji determinasi (R^2):

Tabel 4 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1 .	735a	.541	.513	37.402	1.486

a. Predictors: (Constant), NPF, PPAP

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,541 atau sama dengan 54,1%. Artinya bahwa PPAP dan NPF mampu menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 54,1%. Sedangkan sisanya 45,9% (100% - 54,1%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi ROA seperti Financing To Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel PPAP dan NPF secara parsial dalam menerangkan variabel ROA dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Tabel 5. Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constan t)	165.991	81.878		2.027	.051
PPAP .	007	.007	.128	1.015	.317
NPF -.	275	.051 -.	681	-5.400	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut: Pertama, pada variabel PPAP memiliki thitung sebesar 1,015 dan ttabel sebesar 2,035. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel PPAP memiliki thitung < 2,035) dengan taraf signifikansi 0,317 > 0,05, maka H01 diterima.Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel PPAP tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROApada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2014. Kedua, Pada variabel NPF memiliki thitung sebesar 5,400 dan ttabel sebesar 2,035sehingga thitung> ttabel (5,400 > 2,035) maka H02 ditolak. Selanjutnya, pada variabel NPF memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga nilai signifikan < 0,05 (0,000 < 0,05) maka H02 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPF memiliki

pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2014.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel PPAP dan NPF dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel ROA.

Tabel 6 Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	54324.634	2	27162.317	19.417	.00 0[b]
Residual	46164.116	33	1398.913		
Total	100488.750	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, PPAP

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung PPAP dan NPF sebesar 19,417 sedangkan nilai Ftabel sebesar 3,28. Tabel distribusi F dicari dengan df=36-2- 1= 33. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Fhitung> Ftabel dapat dilihat dari (19,417 > 3,28), maka H0 ditolak artinya PPAP dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel ROA. Kesimpulan ini juga diperkuat dengan melihat signifikan dari tabel diatas bahwa tingkat nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-samavariabel PPAP dan NPF memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2014.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2006- 2014" di dapat beberapa kesimpulan yaitu pemenuhan PPAP (PenyisihanPenghapusan Aktiva Produktif) Tidak ada pengaruh terhadap ROA (Return On Asset) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hal ini dibuktikan dari thitung Pemenuhan PPAP senilai 1,015 < ttabel 2,035. Serta terdapat pengaruh NPF (Non Performing Financing) terhadap ROA (Return On Asset) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hal ini dibuktikan dari thitung NPF sebesar 5,400 >ttabel 2,035. Namun, Secara simultan ada pengaruh Pemenuhan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) dan NPF (Non Performing Financing) terhadap ROA (Return On Asset) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hal tersebut dibuktikan dari nilai Fhitung sebesar 19,417>Ftabel 3,28.

4.2 Saran/Rekomendasi

Saran atau rekomendasi penulis adalah perusahaan ke depannya dapat mempertimbangkan data penyisihan aktiva produktif dengan menekan biaya non performing financing terhadap ROA.

5. UCAPAN TERIMAKASIH (JIKA ADA)

Ucapan terimakasih sifatnya pilihan. Silahkan disesuiakan sesuai kebutuhan publikasi.

Kesimpulan terdiri dari rangkuman dari artikel yang menyajikan ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan harus diselaraskan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Jika kesimpulan lebih dari satu, maka dituliskan dengan menggunakan penomoran angka pada paragraf, bukan dengan menggunakan bullet, dan penulis juga dapat menambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian/kajian serta bagaimana implikasi lebih jauh yang menjadi prospek penelitian/kajian peneliti selanjutnya.

REFERENSI

Abbit, J. T. (2011). An Investigation of the Relationship between Self-Efficacy Beliefs about Technology Integration and Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) among Preservice Teachers. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, *27*(4), 134–143.

Ali, Zainuddin, 2008,HukumPerbankanSyariah, Jakarta, Sinar Grapika. Arikunto, Suharsimi, 1998,ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek, Jakarta, PT. RinekaCipta.

Azwar, Saifuddin, 2004, Metode Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. Darmawi, Herman, 2011, Manajemen Perbankan, Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Dendawijaya, Lukman, 2009, Manajemen Perbankan, Bandung, Ghalia Indonesia.

Djamil, Faturrahman, 2012, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah, Jakarta, Sinar Grafika

El Islami, R. A. Z., Nahadi, N., & Permanasari, A. (2015). Hubungan Literasi Sains dan Kepercayaan Diri Siswa pada Konsep Asam Basa. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, *1*(1), 16–25.

Harahap, D., Farizal, N., & Nasution, M. (2018). Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mi Instan Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. At-Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, 4(2), 185-204.

Harahap, D. (2014). Analisis stabilitas dinar emas dan dolar AS dalam denominasi rupiah. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, 6(2), 269-282.

Harahap, D., & Batubara, S. (2023). Surat pencatatan ciptaan karya tulis (artikel) berjudul Sharia Maqashid Index (MSI) Approach on the Performance of Mandiri Sharia Bank From 2018 to 2020.

Hardana, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidimpuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(1), 129. Https://Doi.Org/10.24952/Tazkir.V4i1.886

Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Factors That Influence People's Interest In Using Sharia Banking Products. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 6(1), 53-70. https://doi.org/10.24239/jipsya.v6i1.242.53-70

Hartini, S., Firdausi, S., Misbah, M., & Sulaeman, N. F. (2018). The Development of Physics Teaching Materials Based on Local Wisdom to Train Saraba Kawa Character. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, *7*(2), 130–137.

Ismail, 2010, Manajemen Perbankan, Jakarta, Kencana.

Ismail, 2011, Akuntansi Bank Teoridan Aplikasi dalam Rupiah, Jakarta, Kencana. Kasmir, 2009, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta, Rajawali Pers.

Kasmir, 2012, AnalisisL aporan Keuangan, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajat, MetodeRisetUntukbisnisdanEkonomi, Jakarta, Erlangga.

Koehler, M. J., Mishra, P., Kereluik, K., Shin, T. S., & Graham, C. R. (2014). The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In J. M. Spector, M. D. Merrill, J. Elen, & M. J. Bishop (Eds.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (pp. 101–111). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5_9

Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. Https://Doi.Org/10.24952/Jsb.V1i2.6431

Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). Https://Doi.Org/10.59818/Jpm.V2i4.237

Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 271-280. Https://Doi.Org/10.55927/Jpmb.V1i5.927

Nasution, K. A., Hasibuan, S. S., Utami, A., Hasibuan, F., Ardiansyah, F., & Hardana, A. (2022). Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul Dan Qur'ani. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 187-197. Https://Doi.Org/10.58707/Jipm.V2i3.353

Munawir, 2007,AnalisisLaporanKeuangan, Jakarta, Salempa Empat.

Priyatno, Duwi, 2014, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, Yogyakarta; CV. Andi offset.

Sarwono, Jonathan, 2015,Rumus-rumusPopulerdalam SPSS 22 untukRisetdanSkripsi, Yogyakarta, Penerbit Andi.

SetiawandanKusrini, Endah, Dwi, 2010, Ekonometrikal, Yogyakarta: Andi.

Shihab, Quraish, M, 2009,Tafsir Al-Misbah: Pesan, KesandanKeserasian Al-Quran Volume 2, Jakarta, Lentera Hati.

_____, Quraish, M, 2009,Tafsir Al-Misbah: Pesan, KesandanKeserasian Al-Quran Volume 1, Jakarta: Lentera Hati.

Sjahdeini, Remy, Sutan, 2014,PerbankanSyariah, Jakarta, Kencana.

Soemitra, Andri, 2009,Bank danLembagaKeuanganSyariah, Jakarta, Kencana.

Sugiyono, 2005, MetodePenelitianBisnis, Bandung, Alfabeta

Sujarweni, Wiratna, 2015,MetodologiPenelitianBisnisdanEkonomi, Yogyakarta, Pustaka Baru Perss.

Sumarni, Murtidan Wahyuni, Salamah, 2006, MetodologiPenelitianBisnis, Yogyakarta, CV. Andi Offset.

Sutanto, Henry dan Umam, Khaerul, 2013, ManajemenPemasaran Bank Syariah, Bandung, Pustaka Setia.

Taswan, 2013,AkuntansiPerbankan, Jakarta, UPP STIM YKPN.

Uman, Khaerul, 2013, ManajemenPerbankanSyariah, Bandung: CV Pustaka Setia

Yuan, H., Kunaviktikul, W., Klunklin, A., & Williams, B. A. (2008). Improvement of nursing students' critical thinking skills through problem-based learning in the People's Republic of China: A quasi-experimental study. *Nursing & Health Sciences*, *10*(1), 70–76. https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2007.00373.x